UNIVERSITAS SARI MULIA
FAKULTAS HUMANIORA
PROGRAM STUDI HUKUM
TAHUN AKADEMIK 2025/2026

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)
Lesson Plan

Mata Kuliah (MK) *Course*	Kode *Code*	Bobot (SKS) *Credit*				Semester *Semester*	Tanggal Penyusunan *Compilation Date*
		Tatap Muka *Face to Face*	Praktikum *Practice*	Praktik Lapangan *Practical Field Work*	Simulasi *Simulation*		
Kedokteran Kehakiman *Judicial Medicine*	HKG02	3 SKS				VIII (Genap) *(Even)*	09 Maret 2026
		3	0	0	0		

OTORISASI / PENGESAHAN *Endorsement*	Dosen Pengembang RPS *The Lesson Plan Developer*	Ketua Jurusan *Head of Department*
	Yulian Muhtadin, S.H., M.H. NIK. 1166072023250	Muhammad Mahendra Abdi, SH., MH. NIK. 1166032018123

Capaian Pembelajaran *Learning Outcome*	Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang dibebankan pada MK *Graduates Learning Outcome Which Charged to The Course*	
	CPL 1 - S	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat,berbangsa, bernegara,dan kemajuan peradaban,berdasarkan pancasila

Keterangan: ***Notes:*** S: Sikap *Attitude* P: Pengetahuan *Knowledge* KU: Keterampilan Umum *General Skills* KK: Keterampilan Khusus *Special Skills*		*Contribute to improving the quality of life in society, nation, state, and the advancement of civilization based on Pancasila.*
	CPL 2 – S7	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara; *Obeying the law and discipline in the life of society and state;*
	CPL 3 – KU1	Mampu menerapkan pemikiran logis kritis sistematis dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatika dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya *Able to apply systematic and innovative critical logical thinking in the context of the development or implementation of science and technology that is intifying and applying humanities values in accordance with their area of expertise*
	CPL 4 – KU2	Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi *Able to examine the implications of the development or implementation of technological sciences that pay attention to and apply the value of the humanities in accordance with their expertise based on rules, procedures and scientific ethics in order to produce solutions, ideas, designs or art criticism, compile scientific descriptions of the results of their studies in the form of thesis or final task report, and upload them on the college website*
	CPL 5 – KK1	Mampu menerapkan ilmu hukum dengan memanfaatkan IPTEKS *Able to apply legal science by utilizing science and technology*
	CPL 6 – KK2	Mampu menghasilkan keputusan yang berkepastian hukum, berkeadilan dan bermanfaat bagi masyarakat *Able to produce decisions that are legal, equitable and beneficial to the community*
	CPL 9 – P1	Menguasai dan memahami hakekat Tuhan, manusia dan kehidupan sesuai dengan tuntutan ilmu pengetahuan . *Mastering and understanding the essence of God, man and life according to the demands science.*
	CPL 10 – P2	Menguasai konsep teoritis dan prinsip hukum dan dapat memanfaatkan Ilmu Pengetahuan,Teknologi dan Seni (IPTEKS) yang berorientasi pada kecakapan hidup untukmenghadapi perkembangan hukum di masyarakat *Mastering theoretical concepts and legal principles and being able to utilize Science,Technology and Art (SCIENCE AND TECHNOLOGY) oriented to life skills to facing legal developments in society*
	CPL 11 – P3	Menguasai konsep teoritis dan prinsip hukum untuk menyelesaikan berbagai masalahhukum di masyarakat. *Mastering theoretical concepts and legal principles to solve a variety of problemslaw in society.*

	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) ***Course Learning Outcome***	
	CPMK 1	Mahasiswa mampu menguasai, memahami dan dapat menjelaskan tentang pengantar ilmu kedokteran kehakiman *Students are able to master, understand and be able to explain the introduction of judicial medicine*
	CPMK 2	Mahasiswa mampu menguasai, memahami dan dapat menjelaskan tentang sejarah ilmu kedokteran kehakiman *Students are able to master, understand and be able to explain about the history of judicial medicine*
	CPMK 3	Mahasiswa mampu menguasai, memahami dan dapat menjelaskan tentang peristilahan dan pengertian ilmu kedokteran kehakiman *Students are able to master, understand and be able to explain the terminology and understanding of judicial medical science*
	CPMK 4	Mahasiswa mampu menguasai, memahami dan dapat menjelaskan tentang aspek etika kedokteran dalam ilmu kedokteran kehakiman *Students are able to master, understand and be able to explain about aspects of medical ethics in judicial medicine*
	CPMK 5	Mahasiswa mampu menguasai, memahami dan dapat menjelaskan tentang kejahatan terhadap tubuh *Students are able to master, understand and be able to explain about crimes against the body*
	CPMK 6	Mahasiswa mampu menguasai, memahami dan dapat menjelaskan tentang kejahatan kesusilaan *Students are able to master, understand and be able to explain about the crime of decency*
	CPMK 7	Mahasiswa mampu menguasai, memahami dan dapat menjelaskan tentang autopsi *Students are able to master, understand and be able to explain about autopsy*
	CPMK 8	Mahasiswa mampu menguasai, memahami dan dapat menjelaskan tentang visum et repertum *Students are able to master, understand and be able to explain about visa et repertum*
Deskripsi Singkat Mata Kuliah ***Description of The Course***	Mata kuliah Kedokteran Kehakiman merupakan mata kuliah wajib yang ditawarkan pada mahasiswa yang menempuh semester VII. Mata kuliah ini memberikan pemahaman kepada mahasiswa tentangpengantar ilmu kedokteran kehakiman, sejarah ilmu kedokteran kehakiman, peristilahan dan pengertian ilmu kedokteran kehakiman, aspek etik kedokteran dalam ilmu kedokteran kehakiman, kejahatan terhadap tubuh, kejahatan kesusilaan, autopsi dan visum et repertum. *The Judiciary Medicine course is a mandatory course offered to students taking the VII semester. This course provides students with an understanding of the introduction to judicial medicine, the history of judicial medicine, terminology and understanding of judicial medicine, aspects of medical ethics in judicial medicine, crimes against the body, crimes of decency, autopsies and visum et repertum*	
Bahan Kajian ***Course Material***	Pembelajaran kedokteran kehakiman (pengantar ilmu kedokteran kehakiman,sejarah ilmu kedokteran kehakiman, peristilahan dan pengertian ilmu kedokteran kehakiman, aspek etika kedokteran dalam ilmu kedokteran kehakiman, kejahatan terhadap tubuh, kejahatan kesusilaan, autopsi dan visum et repertum)	

<table>
<tr><td></td><td colspan="6">Judicial medicine learning (introduction to judicial medicine, history of judicial medicine, terminology and understanding of judicial medicine, aspects of medical ethics in judicial medicine, crimes against the body, crimes of decency, autopsies and visum et repertum)</td></tr>
<tr><td rowspan="3">Bobot Penilaian
Evaluation Percentage</td><td rowspan="2">Aktifitas Partisipatif
Participatory Activities</td><td rowspan="2">Hasil Proyek
Project Results</td><td colspan="4">Kognitif/Pengetahuan
Cognitive/Knowledge</td></tr>
<tr><td>Tugas
Assignment</td><td>Kuis
Quiz</td><td>UTS
Mid-Semester Exam</td><td>UAS
Final Semester Exam</td></tr>
<tr><td>10%</td><td>-</td><td>20%</td><td>-</td><td>30%</td><td>40%</td></tr>
<tr><td>Media Pembelajaran
Learning Media</td><td colspan="6">Perangkat Lunak:
Software:
1. Learning management system (lms) Universitas Sari Mulia: https://lms.unism.ac.id/.
Sari Mulia University Learning Management System (lms): https://lms.unism.ac.id/.
2. Video pembelajaran.
Tutorial video
3. Power Point,Email,whatsapp

Perangkat Keras:
Hardware:
1. LCD dan screen.
LCD and screen.
2. White board dan perangkat penunjang.
White board and supporting devices.
3. dan alat penunjang pembelajaran lainnya.
Other learning support tools.</td></tr>
</table>

Pustaka ***References***	**Utama:** ***Primar*** 1. Erwin Asmadi, 2019, Ilmu Kedoktera Kehakiman, Medan : Pustaka Prima 2. Iwan Aflanie, Dkk. 2017.Ilmu Kedokteran Forensik & Medikolegal,Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada. 3. Abdul Mun'im, dkk, 2011, Penerapan Ilmu Kedokteran Forensik dalam Proses Penyidikan,Jakarta :CV.Agung Seto 4.http://e-resources.perpusnas.go.id/
	Pendukung: ***Additional:*** 1.R. Soeparmono, 2016, Keterangan Ahli & Visum et Repertum Dalam Aspek Hukum Acara Pidana, Bandung: CV.Mandar Maju 2.Y.A.Triana Ohoiwutun, dkk, 2021, Peranan Autopsi Forensik Dan Korelasinya Dengan Kasus Kematian Tidak Wajar, Hasil Penelitian di publikasi di Jurnal Refleksi Hukum, Fakultas Hukum Universitas Satya Wacana
Dosen Pengampu ***Supporting Lecturer***	1. Yulian Muhtadin, S.H., M.H. 2. Dr. Nikmah Fitriah, S.H., M.Hum.
Mata Kuliah Syarat ***Prerequisite Courses***	-

KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR

Minggu Ke- ***Week number***	**CPMK** ***Course Learning Outcome***	**Penilaian** ***Evaluation***		**Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran (Alokasi Waktu); Penugasan** ***Learning Format; Learning Method (Time Allocation); Assignment***		**Bahan Kajian/Materi Pembelajaran** ***Course Material***	**Bobot Penilaian (%)** ***Evaluation Percentage***	**Dosen** ***Lecturer***
		Indikator ***Indicators***	**Kriteria & Bentuk** ***Criteria & Forms***	**Luring** ***Offline Learning***	**Daring** ***Online Learning***			
(1)	**(2)**	**(3)**	**(4)**	**(5)**	**(6)**	**(7)**	**(8)**	**(9)**
I-II	Mahasiswa mampu menguasai, memahami dan dapat menjelaskan materi pengantar ilmu kedokteran kehakiman	Ketepatan dan penguasaanmateri pengantar ilmu kedokteran kehakiman	**Kriteria:** Ketepatan dan penguasaan **Bentuk non test:** 1.Menjelaskan 2.Diskusi	1. **Bentuk**:Kuliah *2.* **Metode**: *Cooperative Learning* 3. **TM**: 2x3 x 50” 4. **E-learning**: https://lms.unism.ac.id/.		Pengantar Ilmu kedokteran kehakiman 1. Ilmu Kedokteran Kehakiman Merupakan Bagian dari Ilmu Forensik 2.Hubungan Ilmu Kedokteran Kehakiman dengan Hukum Pidana 3.Hubungan Ilmu Kedokteran Kehakiman dengan Hukum Perdata 4.Hubungan Ilmu Kedokteran Kehakiman dengan Pengadilan Agama	10	YM

	Students are able to master, understand and be able to explain the introductory material for judicial medicine	*Accuracy and mastery of introductory material for judicial medicine*	***Criteria:*** *Accuracy and mastery Non-test form:* *1.Explain* *2.discussion*	***1.Form**: Studying* ***2.Method*** *Cooperative Learning* ***3.TM**:* *2x3 x 50"* ***4.E-learning**:* *https://lms.unism.ac.id/.*	-	*Introduction to Judicial Medicine* *1. Judicial Medicine is a Part of Forensic Science* *2.The Relationship between Judicial Medicine and Criminal Law* *3. The Relationship between Judicial Medicine and Civil Law* *4. Relationship between Judicial Medicine and Religious Courts*		
III	Mahasiswa mampu menguasai, memahami dan dapat menjelaskan sejarah ilmu kedokteran kehakiman	Ketepatan dan penguasaan materi tentang sejarah ilmu kedokteran kehakiman	**Kriteria:** Ketepatan dan Penguasaan materi **Bentuk non test:** Diskusi	1. **Bentuk**: Kuliah 2. **Metode**: *Cooperative Learning* 3. **TM**: 1x3 x 50" 4. **Bentuk non test**: Diskusi.	-	Sejarah ilmu kedokteran kehakiman 1.Sejarah Awal Perkembangan Ilmu Kedokteran Kehakiman 2.Sejarah Perkembangan Ilmu Kedokteran Kehakiman di Indonesia	10	YM

	Students are able to master, understand and be able to explain the history of judicial medicine	*Accuracy and mastery of material about the history of judicial medical science*	***Criteria:*** *Material Accuracy and Mastery* ***Non-test form:*** *Discussion*	***1.Form****: Studying* ***2.Method****: Cooperative Learning* ***3.TM****:* *1x3 x 50"* ***4. Non-test form:*** *Discussion*	-	*History of judicial medicine* *1. Early History of the Development of Judicial Medicine* *2.History of the Development of Judicial Medicine in Indonesia*		
IV-V	Mahasiswa mampu menguasai, memahami dan dapat menjelaskan tentang peristilahan dan pengertian ilmu kedokteran kehakiman	Ketepatan menjelaskan peristilahan dan pengertian ilmu kedokteran kehakiman	**Kriteria:** Ketepatan dan Penguasaan materi **Bentuk non test:** 1.Menjelaskan 2.Diskusi hasil penelitian yang berjudul peranan autopsi forensik dan korelasinya dengan kasus kematian tidak wajar	1. **Bentuk**:Kuliah 2. **Metode**: *Cooperative Learning* 3. **TM**: 2x3 x 50" 4. **Tugas 1**: Membuat makalah perananilmu kedokteran kehakiman dalam pembuktian kasus pidana 5. **E-learning**: https://lms.unism.ac.id/.	-	Peristilahan dan pengertian ilmu kedokteran kehakiman 1. Istilah dan Definisi Ilmu Kedokteran Kehakiman 2. Ruang Lingkup Ilmu Kedokteran Kehakiman 3. Fungsi Ilmu Kedokteran Kehakiman 4.Objek Ilmu Kedokteran Kehakiman 5. Peran dari ilmu kedokteran kehakiman 6. Peranan Ilmu Kedokteran Kehakiman (peranan autopsi forensik dan	20	YM

						korelasinya dengan kasus kematian tidak wajar		
	Students are able to master, understand and be able to explain the terminology and meaning of judicial medical science	*Accuracy in explaining terms and understanding of judicial medical science*	***Criteria:*** *Material Accuracy and Mastery* ***Non-test form:*** *Discussion of research entitled "The role of forensic autopsies and their correlation with unnatural deaths"*	***1.Form****: Studying* ***2.Method****: Cooperative Learning* ***3.TM****: 2x3 x 50"* ***4.Task 1****: Make a paper on the role of judicial medicine in proving criminal cases* ***5.E-learning****: https://lms.unism.ac.id/.*	-	*Terms and definitions of judicial medical science* *1. Terms and Definitions of Judicial Medicine* *2. Scope of Judicial Medicine* *3. Function of Judicial Medicine* *4. Object of Judicial Medicine* *5. The Role of Judicial Medicine* *6. The role of forensic autopsies and their correlation with unnatural deaths*		
VI-VII	Mahasiswa mampu menguasai, memahami dan dapat menjelaskan tentang aspek etika kedokteran dalam ilmu kedokteran kehakiman	Ketepatan dan penguasaan materi tentang aspek etika kedokteran dalam ilmu kedokteran kehakiman	**Kriteria:** Ketepatan dan Penguasaan materi **Bentuk non test:** 1.Persentase 2.Diskusi	**1. Bentuk**: Kuliah **2. Metode**: *Cooperative learning* **3. TM**: 2 x 3 x 50" **4. Bentuk non test**: 1.Persentase 2.Diskusi	-	Aspek etika kedokteran dalam ilmu kedokteran kehakiman 1. Etika Kedokteran 2. Lafal Sumpah Dokter 3. Kode Etik Kedokteran Indonesia 4. Malpraktik Medis 5.Upaya Pencegahan	20	YM

						Malparaktik 6.Penanganan Dugaan Malparaktik		
	Students are able to master, understand and be able to explain aspects of medical ethics in judicial medicine	*Accuracy and mastery of material on aspects of medical ethics in judicial medicine*	***Criteria:*** *Material Accuracy and Mastery* ***Non-test form:*** *1.Percentage* *2.Discussion*	***1.Form****:* *Studying* ***2.Method****:* *Cooperative learning* ***3.TM****:* *2x 3 x 50”* ***4.Non-test form****:* *1.Percentage* *2.Discussion*	-	*Aspects of medical ethics in judicial medicine* *1.Medical Ethics* *2. Pronunciation of Doctor's Oath* *3. Indonesian Code of Medical Ethics* *4.Medical Malpractice* *5. Malparactic Prevention Efforts* *6. Handling of Alleged Malparactic*		
XIII	Ujian Tengah Semester *Midterm exam*							

IX	Mahasiswa mampu menguasai, memahami dan dapat menjelaskan kejahatan terhadap tubuh	Ketepatan dan penguasaan materi tentang kejahatan terhadap tubuh	**Kriteria:** Ketepatan dan Penguasaan materi **Bentuk non test:** Diskusi	1. **Bentuk**: Kuliah *2.* **Metode**: *Cooperative Learning* 3. **TM**: 2x3 x 50” 4. **Bentuk non test**: Diskusi	-	Kejahatan terhadap tubuh 1. Identifikasi 2.Cara, Sebab dan Mekanisme Kematian 3.Traumatologi 4. Asfiksia 5.Toksikologi 6. Aborsi 7. Infantisid	10	NF

	Students are able to master, understand and be able to explain crimes against the body	*Accuracy and mastery of material about crimes against the body*	***Criteria:*** *Material Accuracy and Mastery* ***Non-test form:*** *Discussion*	***1.Form****: Studying* ***2.Method****: Cooperative Learning* ***3.TM****: 2x3 x 50"* ***4. Non-test form:*** *. Discussion*	-	*Crime against the body* *7. Identification .Means, Causes and Mechanisms of Death* *3.Traumatology* *4.Asphyxia* *5.Toxicology* *6.Abortion* *7. Infanticide*		
X	Mahasiswa mampu menguasai, memahami dan dapat menjelaskan Tentang kejahatan kesusilaan	Ketepatan dan penguasaan materi kejahatan kesusilaan	**Kriteria:** Ketepatan dan Penguasaan materi **Bentuk non test:** Diskusi	**1. Bentuk**:Kuliah **2. Metode**: *Cooperative learning* **3. TM**: 1x3x 50" **4. E-learning**: https://lms.unism.ac.id/.	-	Kejahatan kesusilaan 1.Pengertian Kejahatan Seksual 2.Persetubuhan yang merupakan Kejahatan 3. Kejahatan Berupa Perbuatan Cabul 4. Pemeriksaan Forensik Dalam Kasus Kejahatan Terhadap Kesusilaan 5. Homoseksual Sebagai Salah Satu Bentuk Kejahatan Seksual 6. Alur Pemeriksaan Korban Kejahatan Seksual	10	NF
	Students are able to master,	*Accuracy and mastery of material about*	***Criteria:*** *Material Accuracy and Mastery*	***1.Form****:Studying* ***.Method****:*	-	*Crimes decency :* *1.Difinition of sexual crime*		

	understand and be able to explain crimes of decency	*crimes decency*	***Non-test form:*** *discussion*	*Cooperative learning* ***3.TM****:* *1x3 x 50"* ***4.E-learning****:* *https://lms.unism.ac.id/.*		*2. Sexual intercourse which is a crime* *3. Crime in the form of obscene acts* *4. Sexual intercourse which is a crime 3. Crime in the form of obscene acts* *5. Homosexuality as a Form of Sexual Crime* *6. Flow of Examination of Victims of Sexual Crimes*		
XI-XII	Mahasiswa mampu menguasai, memahami dan dapat menjelaskan autopsi	Ketepatan menjelaskan mengenai autopsi	**Kriteria:** Ketepatan dan Penguasaan materi **Bentuk non test:** 1.Menjelaskan 2.Diskusi	**1. Bentuk**:Kuliah **2. Metode**: *Cooperative Learning* **3. TM**: 2x 3 x 50" **4. E-learning**: https://lms.unism.ac.id/.	-	Autopsi 1.Pengertian dan Istilah Autopsi 2.Macam-Macam Autopsi 3.Tata Laksana Autopsi Kehakiman 4.Cara Autopsi 5.Autopsi Ulang 6.Ilustrasi Kasus Autopsi	10	NF
	Students are able to master, understand	*Accuracy of explaining about autopsy*	***Criteria:*** *Material Accuracy and Mastery* ***Non-test form:***	***1.Form****: Studying* ***.Method****: Lecture Plus*	-	*Autopsy* *1. Definition and Autopsy Terms* *2. Types of Autopsies*		

	and be able to explain autopsies		*1. Explain* *2.Discussion*	***3.TM**:* *2x3 x 50"* ***4.E-learning**:* *https://lms.unism.ac.id/.*		*3. Judicial Autopsy Procedure* *4. Autopsy Method* *5.Re-Autopsy* *6.Illustration of the Autopsy Case*		
XIII-XV	Mahasiswa Mampu menguasai, memahami dan dapat menjelaskan tentang Visum et repertum.	Ketepatan memahami dan menganalisa tentang Visum et repertum.	**Kriteria:** Ketepatan dan Penguasaan materi **Bentuk non test:** 1. Presentasi 2. Diskusi	1. **Bentuk**: Kuliah 2. **Metode**: *Cooperative learning* 3. **TM**: 2x 3 x 50" 4. **Tugas 2**: Membuat Makalah tentang kendala pelaksanaan autopsi dan visum et repertum	-	Visum et repertum 1.Istilah Visum et Repertum 2.Dasar Hukum Visum et Repertum 3.Peranan dan Fungsi Visum et Repertum 4. Peranan Dokter Dalam Pembuatan Visum et Repertum 5. Perkara Hukum yang Memerlukan Visum et Repertum 6. Peristiwa Pidana yang Memerlukan Visum et Repertum 7. Jenis-Jenis Visum et Repertum 8. Prosedur Permohonan Visum et Repertum 9. Tahap Pembuatan Visum et Repertum 10. Ketentuan dan Komponen-Komponen Penulisan Visum et	20	NF

						Repertum		
	Students are able to master, understand and be able to explain about Visum et repertum.	*Accuracy in understanding and analyzing the Visum et repertum.*	***Criteria:*** *Material Accuracy and Mastery* ***Non-test form:*** *1.Presentation* *2.Discussion*	***1.Form****:* *Studying* ***2.Method****:* *Cooperative learning* ***3.TM****: 2x 3 x 50"* ***4.Task 2****: Making a paper about the obstacles in the implementation of autopsies and visum et repertum* ***5.Non-test form:*** *1.Percentage* *2.Discussion*	-	*Visa et repertum* *1.The term Visum et Repertum* *2. Legal Basis of Visum et Repertum* *3.Role and Function of Visum et Repertum* *4.The Role of Doctors in Making Visum et Repertum* *5. Legal Cases Requiring Visum et Repertum* *6. Criminal Events Requiring Visum et Repertum* *7. Types of Visa et Repertum* *8. Procedure for Application for Visum et Repertum* *9. Stage of Making Visa et Repertum* *10. Terms and Components of Writing Visum et Repertum*		
Ujian Tulis/Ujian Praktik ***Written Exam/Practical Exam***								

KONTRAK PEMBELAJARAN

	UNIVERSITAS SARI MULIA **FAKULTAS HUMANIORA** **PROGRAM STUDI HUKUM** **TAHUN AKADEMIK 2025/2026**

KONTRAK PEMBELAJARAN
Learning Contract

MATA KULIAH ***Course***	Nama MK *Course Name*	Kedokteran Kehakiman *Judicial Medicine*
	Kode *Code*	HKG02
	Bobot (SKS) *Credit*	3 SKS
	Semester *Semester*	VIII (Genap) VIII *(Even)*

DESKRIPSI MATA KULIAH
Course's Description

Mata kuliah kedokteran kehakiman merupakan mata kuliah wajib yang ditawarkan pada mahasiswa yangmenempuh semester VII. Mata kuliah ini memberikan pemahaman kepada mahasiswa tentang sejarah ilmu kedokteran kehakiman, peristilahan dan pengertian ilmu kedokteran kehakiman, aspek etik kedokteran dalam ilmu kedokteran kehakiman, kejahatan terhadap tubuh, kejahatan kesusilaan, autopsi dan visum et repertum.

The Criminology course is a compulsory subject offered to students taking the VII semester. This course provides students with an understanding of the history of judicial medicine, terminology and understanding of judicial medicine, aspects of medical ethics in judicial medicine, crimes against the body, crimes of decency, autopsies and visum et repertum

CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL)
Graduates Learning Outcome

CPL 1	Berkontribusidalam peningkatan mutu kehidupanbermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila; *Contribute to improving the quality of community life, nationhood, state, and the advancement of civilization based on Pancasila;*
CPL 2	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara; *Obeying the law and discipline in the life of society and state*
CPL 3	Mampu menerapkan pemikiran logis kritis sistematis dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatika dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya *Able to apply systematic and innovative critical logical thinking in the context of the development or implementation of science and technology that is intifying and applying humanities values in accordance with their area of expertise*
CPL 4	Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniorasesuai dengan keahliannyaberdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi *Able to examine the implications of the development or implementation of technological sciences that pay attention to and apply the value of the humanities in accordance with their expertise based on rules, procedures and scientific ethics in order to produce solutions, ideas, designs or art criticism, compile*

	scientific descriptions of the results of their studies in the form of thesis or final task report, and upload them on the college website
CPL 5	Mampu menerapkan ilmu hukum dengan memanfaatkan IPTEKS bagi masyarakat *Able to apply legal science by utilizing science and technology*
CPL 6	Mampu menghasilkan keputusan yang berkepastian hukum, berkeadilan dan bermanfaat bagi masyarakat *Able to produce decisions that are legal, equitable and beneficial to the community*
CPL 7	Menguasai dan memahami hakekat Tuhan, manusia dan kehidupan sesuai dengan tuntutan ilmu pengetahuan . *Mastering and understanding the essence of God, man and life according to the demands science.*
CPL 8	Menguasai konsep teoritis dan prinsip hukum dan dapat memanfaatkan Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni (IPTEKS) yang berorientasi pada kecakapan hidup untuk menghadapi perkembangan hukum di masyarakat *Mastering theoretical concepts and legal principles and being able to utilize Science, Technology and Art (SCIENCE AND TECHNOLOGY) oriented to life skills toFacing legal developments in society*
CPL 9	Menguasai konsep teoritis dan prinsip hukum untuk menyelesaikan berbagai masalah hukum di masyarakat. *Mastering theoretical concepts and legal principles to solve a variety of problems law in society.*
CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH (CPMK) ***Course Learning Outcome***	
CPMK 1	Mahasiswa mampu menguasai, memahami dan dapat menjelaskan tentang pengantar ilmu kedokteran kehakiman *Students are able to master, understand and be able to explain the introduction of judicial medicine*
CPMK 2	Mahasiswa mampu menguasai, memahami dan dapat menjelaskan tentang sejarah ilmu kedokteran kehakiman *Students are able to master, understand and be able to explain about the history of judicial medicine*
CPMK 3	Mahasiswa mampu menguasai, memahami dan dapat menjelaskan tentang peristilahan dan pengertian ilmu kedokteran kehakiman *Students are able to master, understand and be able to explain the terminology and understanding of judicial medical science*
CPMK 4	Mahasiswa mampu menguasai, memahami dan dapat menjelaskan tentang aspek etika kedokteran dalam ilmu kedokteran kehakiman *Students are able to master, understand and be able to explain about aspects of medical ethics in judicial medicine*
CPMK 5	Mahasiswa mampu menguasai, memahami dan dapat menjelaskan tentang kejahatan terhadap tubuh *Students are able to master, understand and be able to explain about crimes against the body*
CPMK 6	Mahasiswa mampu menguasai, memahami dan dapat menjelaskan tentang kejahatan kesusilaan *Students are able to master, understand and be able to explain about the crime of decency*
CPMK 7	Mahasiswa mampu menguasai, memahami dan dapat menjelaskan tentang autopsi *Students are able to master, understand and be able to explain about autopsy*
CPMK 8	Mahasiswa mampu menguasai, memahami dan dapat menjelaskan tentang visum et repertum *Students are able to master, understand and be able to explain about visa et repertum*

MATERI PEMBELAJARAN ***Study Material***	
1	Pengantar Ilmu kedokteran kehakiman 1. Ilmu Kedokteran Kehakiman Merupakan Bagian dari Ilmu Forensik 2.Hubungan Ilmu Kedokteran Kehakiman dengan Hukum Pidana 3.Hubungan Ilmu Kedokteran Kehakiman dengan Hukum Perdata 4.Hubungan Ilmu Kedokteran Kehakiman dengan Pengadilan Agama *Introduction to Judicial Medicine* *1. Judicial Medicine is a Part of Forensic Science* *2.The Relationship between Judicial Medicine and Criminal Law* *3. The Relationship between Judicial Medicine and Civil Law* *4. Relationship between Judicial Medicine and Religious Courts*
2	Sejarah ilmu kedokteran kehakiman 1.Sejarah Awal Perkembangan Ilmu Kedokteran Kehakiman 2.Sejarah Perkembangan Ilmu Kedokteran Kehakiman di Indonesia *History of judicial medicine* *1. Early History of the Development of Judicial Medicine* *2.History of the Development of Judicial Medicine in Indonesia*
3	Peristilahan dan pengertian ilmu kedokteran kehakiman 1.Istilah dan Definisi Ilmu Kedokteran Kehakiman 2.Ruang Lingkup Ilmu Kedokteran Kehakiman 3.Fungsi Ilmu Kedokteran Kehakiman 4.Objek Ilmu Kedokteran Kehakiman 5.Peranan Ilmu Kedokteran Kehakiman *Terms and definitions of judicial medical science* *1.Terms and Definitions of Judicial Medicine* *2.Scope of Judicial Medicine* *3.Function of Judicial Medicine* *4.Object of Judicial Medicine* *5.The Role of Judicial Medicine*
4	Aspek etika kedokteran dalam ilmu kedokteran kehakiman 1.Etika Kedokteran 2. Lafal Sumpah Dokter 3.Kode Etik Kedokteran Indonesia 4.Malpraktik Medis 5.Upaya Pencegahan Malparaktik 6.Penanganan Dugaan Malparaktik *Aspects of medical ethics in judicial medicine* *1.Medical Ethics* *2. Pronunciation of Doctor's Oath* *3. Indonesian Code of Medical Ethics* *4.Medical Malpractice* *5. Malparactic Prevention Efforts* *6. Handling of Alleged Malparactic*
5	Kejahatan terhadap tubuh 1. Identifikasi 2.Cara, Sebab dan Mekanisme Kematian 3.Traumatologi 4.Asfiksia 5.Toksikologi 6.Aborsi 7. Infantisid *Crime against the body* *1. Identification* *2.Means, Causes and Mechanisms of Death* *3.Traumatology*

	4.Asphyxia *5.Toxicology* *6.Abortion* *7. Infanticide*
6	Kejahatan kesusilaan 1.Pengertian Kejahatan Seksual 2.Persetubuhan yang merupakan Kejahatan 3.Kejahatan Berupa Perbuatan Cabul 4.Pemeriksaan Forensik Dalam Kasus Kejahatan Terhadap Kesusilaan 5.Homoseksual Sebagai Salah Satu Bentuk Kejahatan Seksual 6. Alur Pemeriksaan Korban Kejahatan Seksual *Crime of decency* *1. Definition of Sexual Crime* *2. Sexual intercourse is a crime* *3. Crime in the form of obscene acts* *4.Forensic Examination in Cases of Crimes Against Morals* *5. Homosexuality as a form of sexual crime* *6. Flow of Examination of Victims of Sexual Crimes*
7	Autopsi 1.Pengertian dan Istilah Autopsi 2.Macam-Macam Autopsi 3.Tata Laksana Autopsi Kehakiman 4.Cara Autopsi 5.Autopsi Ulang 6.Ilustrasi Kasus Autopsi *Autopsy* *1. Definition and Autopsy Terms* *2. Types of Autopsies* *3. Judicial Autopsy Procedure* *4. Autopsy Method* *5.Re-Autopsy* *6.Illustration of the Autopsy Case*
8	Visum et repertum 1.Istilah Visum et Repertum 2.Dasar Hukum Visum et Repertum 3. Peranan dan Fungsi Visum et Repertum 4. Peranan Dokter Dalam Pembuatan Visum et Repertum 5.Perkara Hukum yang Memerlukan Visum et Repertum 6. Peristiwa Pidana yang Memerlukan Visum et Repertum 7. Jenis-Jenis Visum et Repertum 8.Prosedur Permohonan Visum et Repertum 9.Tahap Pembuatan Visum et Repertum 10.Ketentuan dan Komponen-Komponen Penulisan Visum et Repertum *Visa et repertum* *1. The term Visum et Repertum* *2. Legal Basis of Visum et Repertum* *3.Role and Function of Visum et Repertum* *4. The Role of Doctors in Making Visum et Repertum* *5. Legal Cases Requiring Visum et Repertum* *6. Criminal Events Requiring Visum et Repertum* *7. Types of Visa et Repertum* *8. Procedure for Application for Visum et Repertum* *9. Stage of Making Visa et Repertum* *10. Terms and Components of Writing Visum et Repertum*

PUSTAKA UTAMA ***Primary References***	
1.	Erwin Asmadi, 2019, Ilmu Kedoktera Kehakiman, Medan : Pustaka Prima
2.	Iwan Aflanie, Dkk. 2017.Ilmu Kedokteran Forensik & Medikolegal,Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
3.	Abdul Mun'im, dkk, 2011, Penerapan Ilmu Kedokteran Forensik dalam Proses Penyidikan,Jakarta :CV.Agung Seto
4.	http://e-resources.perpusnas.go.id/
PUSTAKA PENDUKUNG ***Additional References***	
1.	R. Soeparmono, 2016, Keterangan Ahli & Visum et Repertum Dalam Aspek Hukum Acara Pidana, Bandung: CV.Mandar Maju
2.	Y.A.Triana Ohoiwutun, dkk, 2021, Peranan Autopsi Forensik Dan Korelasinya Dengan Kasus Kematian Tidak Wajar, Hasil Penelitian di publikasi di Jurnal Refleksi Hukum, Fakultas Hukum Universitas Satya Wacana
MATA KULIAH SYARAT ***Prerequisite Courses***	-
MEDIA PEMBELAJARAN ***Learning Media***	
Perangkat Lunak *Software*	1. Learning management system (lms) Universitas Sari Mulia: https://lms.unism.ac.id/. *Sari Mulia University Learning Management System (lms): https://lms.unism.ac.id/.* 2. Video pembelajaran. *Tutorial video* 3. *Power Point,Email,whatsapp*
Perangkat Keras *Hardware*	1. LCD dan screen. *LCD and screen.* 2. White board dan perangkat penunjang. *White board and supporting devices.* 3. Phantom dan alat penunjang pembelajaran lainnya. *Phantom and other learning support tools.*
BOBOT PENILAIAN ***Evaluation Percentage***	Aktifitas Partisipatif:10% *Participatory Activities* Penugasan: *20%* *Assignment* Ujian Tengah Semester: 30% *Midterm Exam* Akhir Semester: 40% *Final Exam*
DOSEN PENGAMPU ***Supporting Lecturer***	1. Yulian Muhtadin, S.H., M.H. 2. Dr. Nikmah Fitriah, S.H., M.H.
KETENTUAN TAMBAHAN ***Additional Terms***	
1.	Mahasiswa harus hadir 15 menit sebelum kegiatan pembelajaran dilaksanakan. *Students must be present 15 minutes before the learning activity is carried out.*
2.	Mahasiswa harus memperhatikan etika dalam pembelajaran didalam kelas saat dosen menerangkan *Students must pay attention to ethics in learning in the classroom when the lecturer explains.*

3.	Mahasiswa harus menggunakan pakaian yang rapi dan memakai sepatu ketika kegiatan perkuliahan berlangsung. *Students must wear neat clothes and wear shoes when lecture activities take place.*
4.	Mahasiswa yang berhalangan hadir atau izin harus menyertakan alasan yang jelas dengan mengirim bukti berhalangan hadir atau izin kepada dosen pengajar saat perkuliahan berlangsung minimal 30 menit sebelum perkuliahan dimulai. *Students who are unable to attend or are permitted to attend must provide a clear reason by sending proof of absence or permission to the teaching lecturer during the lecture at least 30 minutes before the lecture starts.*

JADWAL PEMBELAJARAN
Learning Schedule

Hari/Tanggal ***Date***	**Waktu (WITA)** ***Time***	**Dosen Pengampu** ***Supporting Lecturer***
Selasa	08.30-10.30	Yulian Muhtadin, S.H. M.H. (YM)
Selasa	08.30-10.30	Yulian Muhtadin, S.H. M.H. (YM)
Selasa	08.30-10.30	Yulian Muhtadin, S.H. M.H. (YM)
Selasa	08.30-10.30	Yulian Muhtadin, S.H. M.H. (YM)
Selasa	08.30-10.30	Yulian Muhtadin, S.H. M.H. (YM)
Selasa	08.30-10.30	Yulian Muhtadin, S.H. M.H. (YM)
Selasa	08.30-10.30	Yulian Muhtadin, S.H. M.H. (YM)
UTS		
Selasa	08.30-10.30	Dr. Nikmah Fitriah, S.H. M.Hum. (NF)
Selasa	08.30-10.30	Dr. Nikmah Fitriah, S.H. M.Hum. (NF)
Selasa	08.30-10.30	Dr. Nikmah Fitriah, S.H. M.Hum. (NF)
Selasa	08.30-10.30	Dr. Nikmah Fitriah, S.H. M.Hum. (NF)
Selasa	08.30-10.30	Dr. Nikmah Fitriah, S.H. M.Hum. (NF)
Selasa	08.30-10.30	Dr. Nikmah Fitriah, S.H. M.Hum. (NF)
Selasa	08.30-10.30	Dr. Nikmah Fitriah, S.H. M.Hum. (NF)
UAS		

Banjarmasin, 09 Maret 2026

Dosen Pengembang RPS,

Yulian Muhtadin, S.H., M.H.
NIK. 1166072023250

Mahasiswa PJMK
MK Kedokteran Kehakiman

(……...)
NIM.

Mengetahui,
Ketua Jurusan Prodi Hukum

Muhammad Mahendra Abdi, SH., MH.
NIK. 1166032018123

RENCANA TUGAS MAHASISWA

UNIVERSITAS SARI MULIA
FAKULTAS HUMANIORA
PROGRAM STUDI HUKUM
TAHUN AKADEMIK 2025/2026

RENCANA TUGAS MAHASISWA
Student Assignment Plan

MATA KULIAH ***Course***	Kedokteran Kehakiman *Judicial Medicine*				
KODE ***Codde***	HKG02	**Bobot (SKS)** ***Credit***	3	**Semester**	VIII (Genap)
DOSEN PENGAMPU ***Supporting Lecturer***	1. Yulian Muhtadin, S.H., M.Hum. 2. Dr. Nikmah Fitriah, S.H., M.Hum.				

BENTUK TUGAS ***Assignment Format***	**WAKTU PENGERJAAN TUGAS** ***Assignment deadline***
Makalah *Papper*	1 minggu *1 weeks*

JUDUL TUGAS
Assignment Title

Tugas 1: Membuat makalah peranan ilmu kedokteran kehakiman dalam pembuktian kasus pidana
Task 1: Make a paper on the role of judicial medicine in proving criminal cases

CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH (CPMK)
Course Learning Outcome

Mampu memahami dan menganalisis tentang peranan ilmu kedokteran kehakiman dalam pembuktian kasus pidana.
Able to understand and analyze the role of judicial medicine in proving criminal cases

DESKRIPSI TUGAS
Assignment Description

Tugas ini merupakan bentuk dari perwujudan Mata Kuliah Kedokteran Kehakiman. Pada penugasan ini, mahasiswa akan membuat Makalah tentang peranan ilmu kedokteran kehakiman dalam pembuktian kasus pidana.
This assignment is a form of embodiment of the Judiciary Medicine Course. In this assignment, students will write a paper on the role of judicial medicine in proving criminal cases

METODE PENGERJAAN TUGAS
Assignment execution method

Tahap Persiapan:
***Preparation Phase*:**

1. Memahami tentang peranan ilmu kedokteran kehakiman dalam pembuktian kasus pidana
   Understand the role of judicial medicine in proving criminal cases
2. Mencari refrensi atau bahan bacaan terkait makalah yang akan di buat.
   Looking for references or reading materials related to the paper to be made.

Tahap Pelaksanaan:
Implementation phase:

1. Membuat makalah dengan format latar belakang, rumusan masalah, manfaat penulisan, tujuan penulisan, pembahasan, dan kesimpulan serta saran.
   Create a paper with background format, problem formulation, writing benefits, writing

purpose, discussion, and conclusions and suggestions.

2. Mengirimkan Softfile melalui email kepada dosen pengampu
   Send Softfile by email to lecturer

Tahap Evaluasi:

Evaluation Phase:

Mempresentasikan makalah kepada dosen pengampu secara bersamaan dan terjadwal
Presenting papers to lecturer simultaneously and scheduled

BENTUK DAN FORMAT LUARAN
Design and Output Format

Obyek Garapan

Makalah tentang peranan ilmu kedokteran kehakiman dalam pembuktian kasus pidana
Papers on the role of judicial medicine in proving criminal cases

INDIKATOR, KRITERIA, DAN BOBOT PENILAIAN
Indicators, Criteria, and Evaluation Percentage

1. **Ringkasan analisis (bobot 20%)**
   Summary of analysis (weight 20%)
   Memahami Makalah tentang peranan ilmu kedokteran kehakiman dalam pembuktian kasus pidana
   Understanding Papers on the role of judicial medicine in proving criminal cases

2. **Makalah (bobot 50%)**
   Papper (weight 50%)
   Ketepatan pemahaman tentang tentang peranan ilmu kedokteran kehakiman dalam pembuktian kasus pidana
   Accurate understanding of the role of judicial medicine in proving criminal cases

3. **Presentasi Makalah (bobot 30%)**
   Paper Presentation (weight 30%)
   Jelas dan konsisten, sederhana dan inovatif, menampilkan gambar, tulisan menggunakan font yang mudah dibaca, jika diperlukan didukung dengan gambar dan video clip yang relevan. Selain itu juga, penilaian presentasi juga diberikan meliputi bahasa komunikatif, penguasaan materi, penguasaan audiensi, pengendalian waktu (15 menit presentasi + 5 menit diskusi), kejelasan dan ketajaman paparan, penguasaan media presentasi.
   Clear and consistent, simple and innovative, display images, writing using easy-to-read fonts, if needed supported with relevant images and video clips. In addition, presentation assessment is also given including communicative language, material mastery, audience mastery, time control (15 minutes of presentation + 5 minutes of discussion), clarity and sharpness of exposure, mastery of presentation media.

JADWAL PELAKSANAAN
Implementation Schedule

1. Tahap Persiapan *Preparation Phase*	10 s.d 17 Juni 2026 *10 to 17 June 2026*
2. Tahap Pelaksanaan *Implementation Phase*	17 Juni 2026 *June 17, 2026*

KETENTUAN LAINNYA ***Other Terms***
1. Makalah yang telah di presentasekan dan apabila mendapatkan revisi maka diperbaiki. *Papers that have been presented and if they get revisions then corrected.* 2. Makalah yang telah di revisi Softfile dikirimkan kembali melalui email kepada dosen pengampu. *Softfile revised papers are sent back by email to lecturer*
DAFTAR RUJUKAN ***References***
1.Erwin Asmadi, 2019, Ilmu Kedoktera Kehakiman, Medan : Pustaka Prima 2.Iwan Aflanie, Dkk. 2017.Ilmu Kedokteran Forensik & Medikolegal,Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada. 3. Abdul Mun'im, dkk, 2011, Penerapan Ilmu Kedokteran Forensik dalam Proses Penyidikan,Jakarta :CV.Agung Seto 4. http://e-resources.perpusnas.go.id/

RUBRIK PENILAIAN

ASSESSMENT RUBRIC

No	Kriteria	Skor	Indikator
1.	Sangat Kurang Very less	< 55	Tidak ada ide yang jelas untuk menyelesaikan masalah *There is no clear idea to solve the problem*
2.	Kurang *Not enough*	55 – 64,9	Ada ide yang dikemukakan, namun kurang sesuai dengan permasalahan *An idea was put forward, but it didn't fit the problem*
3.	Cukup *Enough*	65 – 74,9	Ide yang dikemukakan jelas dan sesuai, namun kurang inovatif *The ideas presented are clear and appropriate, but less innovative*
4.	Baik *Well*	75 – 85	Ide yang dikemukakan jelas, mampu menyelesaikan masala, inovatif, cakupan tidak terlalu luas *The ideas put forward are clear, able to solve problems, innovative, not too broad in scope*
5	Sangat Baik *Very good*	> 85	Ide jelas, sesuai dan mampu menyelesaikan masalah dengan cakupan luas *Ideas are clear, appropriate and able to solve problems with a wide scope*